

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Provinsi Jambi. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS). Model yang diajukan pada penelitian ini dapat menjelaskan variabel perilaku keuangan sebesar 58,3% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Dengan demikian berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan generasi Z di Provinsi Jambi. Dengan demikian semakin baik literasi keuangan yang dimiliki generasi Z maka akan berpengaruh semakin baik pula perilaku keuangannya. Dimana individu dengan literasi keuangan yang baik maka akan secara tepat dalam mengambil keputusan keuangan dan akan lebih baik dalam mengatur keuangan.
2. Gaya hidup generasi Z di Provinsi Jambi mempengaruhi perilaku keuangannya. Dengan demikian semakin tinggi gaya hidup yang dimiliki generasi Z maka semakin tidak baik perilaku keuangannya. Dalam hal ini gaya hidup yang dimaksud adalah gaya hidup hedonis.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan pada penelitian ini adalah :

1. Bagi Pemerintah Provinsi Jambi

Diharapkan untuk memfasilitasi dengan mengadakan sosialisasi dan pembekalan terkait program-program yang dapat meningkatkan literasi

keuangan masyarakat terutama pada generasi Z. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik maka perilaku keuangan generasi Z akan semakin baik dan lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan guna kesiapannya menghadapi memasuki usia kerja.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk menambahkan variabel independen lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal seperti teman sebaya, uang saku, lingkungan keluarga dan pendidikan orang tua yang kemungkinan juga dapat mempengaruhi perilaku keuangan generasi Z. Kemudian membentuk model penelitian yang baru yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan, mengingat model pada penelitian ini hanya dapat menjelaskan variabel perilaku keuangan sebesar 58,3% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diajukan.